

Vol. I No. 4 Oktober - Desember 2021

ISSN : 2775 - 2372

# JURNAL MALAY

## MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & BUDAYA



**PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MAS AL WASHLIYAH 01 MEDAN**

**Ahmad Tarmizi**  
**(0307172064)**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
ahmadtarmizi190499@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, kegiatan atau program kepala madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, faktor pendukung dan faktor yang menghambat peningkatan kedisiplinan peserta didik di MAS Al Washliyah 01 Medan. Dalam pembahasan skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. informan penelitian ini yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah III Bagian Kesiswaan, Guru, dan Peserta Didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data yang disajikan berikutnya dilakukan uji reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik sudah baik yaitu dengan cara memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik baru serta kegiatan apel pagi yang dilakukan setiap hari, (2) Program kepala madrasah yaitu memberikan penghargaan dan memberikan hukuman bagi peserta didik, (3) Faktor pendukung dalam peningkatan disiplin yaitu meningkatkan sumber daya manusia, dana, dan memberikan sosialisasi kepada peserta didik, (4) Faktor yang menghambat peningkatan kedisiplinan adalah latar belakang pelajar yang berbeda-beda, faktor lingkungan yang terjadi di lingkungan masyarakat di rumahnya dan jauhnya jarak rumah peserta didik dengan madrasah.

**Kata Kunci :** Strategi Kepala Madrasah, Kedisiplinan Peserta Didik

**PENDAHULUAN**

Kedisiplinan menjadi salah satu hal terpenting yang harus ada pada diri setiap individu terutama dalam penerapan kehidupan sehari-hari, namun disiplin kerap kali mengalami masalah di sekolah dikarenakan masih ada peserta didik yang tidak disiplin atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Secara

Bahasa, Disiplin berasal dari bahasa Inggris “Discipline” yang berarti tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, dan latihan membentuk. Sedangkan Secara istilah, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyatakan bahwa disiplin adalah : (1) Tata Tertib (di sekolah, di kantor, kemiliteran, dan sebagainya); (2) Ketaatan (Kepatuhan) pada peraturan tata tertib; (3) Bidang studi yang memiliki objek dan sistem. Furqon Hidayatullah mendefinisikan kedisiplinan sebagai suatu ketaatan yang sungguh-sungguh didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu. Menurut Komensky dalam Doni Koesoemah, kedisiplinan memiliki tiga tujuan yaitu : (1) Kedisiplinan diterapkan untuk semua komponen yang terlibat dalam suatu lingkungan tertentu; (2) materi kedisiplinan di sekolah tidak hanya berkaitan dengan hal pembelajaran di kelas saja akan tetapi semua tindakan yang dilakukan di sekolah; (3) Nilai kedisiplinan yang sudah mulai tumbuh perlu dipupuk agar dapat tumbuh lebih besar lagi.

Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan data bahwa kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta Al - Washliyah 01 Medan masih dalam proses pembenahan, hal ini dapat dilihat di lapangan, diantaranya:

1. Masih ada beberapa peserta didik yang datang terlambat ke madrasah
2. Peserta didik sering membuat keributan di saat guru tidak ada
3. Terdapat peserta didik yang tidak mengerjakan tugas PR di rumah

Oleh karena itu, Ada beberapa bentuk strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan yang terdapat pada visi dan misi dari MAS Al Washliyah 01 Medan, antara lain : Visi MAS Al Washliyah 01 Medan adalah Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, berakhlakul karimah, berlandaskan IMTAQ (Iman dan Taqwa) terhadap Allah SWT. Misi MAS Al Washliyah 01 Medan secara keseluruhan sebagai upaya untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni :

- a. Menyelenggarakan pendidikan berciri khas agama Islam
- b. Memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran terpadu

- c. Mengembangkan kompetensi kognitif, efektif dan psikomotorik untuk memandu bakat dan minat siswa
- d. Memberdayakan potensi guru untuk menganalisa dan memecahkan temuan masalah dalam proses pembelajaran

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Konsep Strategi Kepala Madrasah**

Strategi secara umum dapat diartikan bahwa suatu proses penentuan rencana para pemimpin tertinggi yang mempunyai tanggung jawab pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara atau upaya agar tujuan tersebut dapat dicapai, sedangkan secara khusus strategi merupakan suatu tindakan yang bersifat terus menerus, serta dilakukan berdasarkan arah sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan (Danim, Sudarwan dan Dr.H. Khairil. h.12)

Strategi ialah langkah-langkah atau upaya yang dilakukan kepala madrasah dengan memanfaatkan kecakapan dan sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, oleh karena itu strategi menjadi prioritas utama dalam menunjang suatu keberhasilan suatu organisasi.

### **2. Macam-Macam dan Tujuan Strategi**

Secara umum strategi pembelajaran dibagi menjadi tiga:

- a) Strategi Induktif adalah suatu strategi pembelajaran yang memulai dari hal-hal yang khusus barulah menuju hal yang umum.
- b) Strategi Deduktif adalah suatu strategi pembelajaran yang umum menuju hal-hal yang khusus
- c) Strategi campuran adalah gabungan dari strategi induktif dan deduktif. Adapula strategi regresif yaitu strategi pembelajaran yang memakai titik tolak jaman sekarang untuk kemudian menelusuri balik (kebelakang) ke masa lampau yang merupakan latar belakang dari perkembangan kontemporer.

Tujuan dan sasaran strategis merupakan unsur strategis yang sangat vital karena pencapaian tujuan dasar dan sasaran strategis ini merupakan acuan yang menjadi dasar pengukuran berhasil atau tidaknya suatu strategis (yusuf Hadijaya : 16-17)

### **3. Implementasi Strategi**

Implementasi strategi merupakan penerjemahan dari pemikiran strategi ke tindakan strategi dengan mengelola kekuatan yang mengendalikan semua hal selama tindakan dijalankan. Implementasi Strategi akan lebih mudah dilakukan jika semua pihak yang terlibat dalam organisasi: 1) mengerti bidang usaha organisasi, 2) merasa menjadi bagian organisasi, 3) terlibat dalam perumusan strategi serta memiliki komitmen.

### **4. Kedisiplinan Peserta Didik**

Disiplin sangat penting dalam dunia pendidikan yang digunakan sebagai alat yang mengikat, dengan adanya kedisiplinan maka anak dapat diarahkan, dibimbing dan dididik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal

### **5. Kedisiplinan Dalam Pandangan Islam**

Dalam Konteks Perspektif Islam, kata disiplin dari sejak dahulu sudah ditekankan dalam firman Allah SWT yang disampaikan kepada Rasulullah SAW melalui perantara malaikat jibril untuk memberikan kabar khusus kepada orang-orang yang beriman untuk taat dan patuh untuk melaksanakan perintahnya dengan senang hati tanpa ada rasa mengeluh sedikit pun, tujuannya tidak lain hanya mengharap ridha dari Allah SWT saja.

### **6. Unsur-Unsur Kedisiplinan**

Hurlock mengungkap bahwa bila kedisiplinan diharapkan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan kelompok sosial mereka, ia harus mempunyai empat unsur pokok, yaitu: a. Peraturan sebagai pedoman perilaku, b. Hukuman untuk pelanggaran peraturan, c. Penghargaan untuk perilaku yang baik dan yang sejalan dengan peraturan yang berlaku, d. Konsisten dalam peraturan dan dalam cara yang digunakan

untuk mengajarkan dan memaksanya.

### **7. Strategi Kepala Madrasah Mendisiplinkan Peserta Didik**

Begitu Banyak buku cara ampuh untuk mendisiplinkan peserta didik, namun disiplin yang efektif dapat disarikan menjadi beberapa prinsip dan strategi sederhana, diantaranya yaitu:

- 1) Buatlah aturan yang bagus yang jelas dan berlakukan dengan tegas. Lebih baik lagi bila aturan-aturan itu ditulis dan ditempelkan.
- 2) Beri peringatan atau petunjuk apabila anak tersebut mulai berbuat salah. Ini cara terbaik untuk mengajari mereka cara mengendalikan diri.
- 3) Bentuklah perilaku positif dengan mendukung perilaku yang baik melalui pujian atau perhatian dan mengabaikan perilaku yang sengaja dilakukan untuk menarik perhatian anda.
- 4) Didiklah anak sesuai dengan harapan anda. Secara umum orang tua tidak meluangkan waktu yang cukup untuk membicarakan dengan anak perihal nilai atau aturan, juga tentang mengapa semua itu penting.

### **8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Peserta Didik**

Kedisiplinan peserta didik akan mengalami penurunan secara drastis serta akan berakibat fatal dikarenakan adanya beberapa faktor yang bisa saja berasal dari faktor intern (peserta didik itu sendiri) maupun dari faktor ekstern (dari luar peserta didik).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif yaitu mencari gambaran dari fenomena-fenomena penelitian untuk kemudian ditarik kesimpulan. Dalam hal ini yang menjadi subjek yang akan diteliti yaitu kepala madrasah di MAS Al Washliyah 01 Medan. Secara teoritis teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat melalui tiga cara, yaitu:

Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik Analisis Data, yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN**

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini, berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui wawancara kepada sumber data dan pengamatan langsung di lapangan. Di antara pertanyaan-pertanyaan penelitian ini ada tiga hal yaitu : (1) strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MAS Al Washliyah 01 Medan, (2) kegiatan atau program kepala madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MAS Al Washliyah 01 Medan, (3) faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MAS Al Washliyah 01 Medan, (4) faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MAS Al Washliyah 01 Medan.

### **1. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAS Al Washliyah 01 Medan**

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yaitu dengan cara memberikan arahan dan bimbingan kepada seluruh peserta didik tentang tata tertib atau peraturan yang berlaku ketika pertama kali masuk menjadi peserta didik di madrasah ini serta kegiatan mentoring atau apel pagi yang dilakukan setiap hari sebelum peserta didik memasuki kelasnya masing-masing, dan pihak madrasah akan memberikan teguran berupa masukan dan motivasi, memberi sanksi, pemanggilan orang Tua/ wali, dan pemberian hukuman paling berat yaitu memberhentikan peserta didik tersebut jika peserta didik melanggar peraturan secara berturut-turut.

### **2. Program Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAS Al Washliyah 01 Medan**

Dalam menanamkan kedisiplinan kepala madrasah membuat program bagi peserta didik yang terdisiplin dengan memberikan penghargaan bagi peserta didik tersebut, dan membuat program hukuman atau sanksi kepada peserta didik yang melanggar tata tertib dengan harapan akan menjadikan efek jera bagi peserta didik

agar meningkatkan kedisiplinan.

### **3. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAS Al Washliyah 01 Medan**

faktor pendukung utama yaitu meningkatkan sumber daya manusia yaitu dengan mengikut sertakan para guru-guru ke pelatihan-pelatihan dan seminar terkait kedisiplinan yang bertujuan untuk membimbing karakter guru-guru di MAS Al Washliyah, dengan begitu guru-guru akan termotivasi dalam mengarahkan peserta didik. yang kedua adalah dana, sebab dalam pemberian penghargaan kepada peserta didik harus membutuhkan dana yang banyak, dan yang ketiga memberikan sosialisasi kepada peserta didik, dengan memberikan sosialisasi kepada peserta didik berharap supaya peserta didik disiplin waktu, mengerjakan tugas, dan tidak ribut dalam kelas.

### **4. Faktor Penghambat Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik di MAS Al Washliyah 01 Medan**

faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik pastinya ada, salah satunya adalah tentang latar belakang pelajar yang berbeda-beda, faktor lingkungan yang terjadi di lingkungan masyarakat di rumahnya, jauhnya jarak rumah peserta didik dengan madrasah karena ada peserta didik yang bersekolah di madrasah ini yang bertempat tinggal jauh dari lokasi madrasah sebab sebagian besar peserta didik merupakan perantauan yang ingin bersekolah di MAS Al Washliyah ini sehingga ada yang tinggal di kos, masjid, dan rumah sanak famili mereka, peserta didik yang membantu orang tua, transportasi yang sulit untuk didapatkan dengan latar belakang pelajar yang berbeda-beda otomatis perilakunya juga berbeda-beda.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAS Al Washliyah 01 Medan**



Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil bahwa terkait pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yaitu dengan cara mengadakan kegiatan mentoring dan apel pagi yang dilakukan setiap hari sebelum peserta didik memasuki kelasnya masing-masing, dan pihak madrasah akan memberikan teguran berupa masukan dan motivasi, memberi sanksi, pemanggilan orang Tua/ wali, dan pemberian hukuman paling berat yaitu memberhentikan peserta didik tersebut jika peserta didik melanggar peraturan secara berturut-turut agar perbuatannya tidak menular atau diikuti oleh peserta didik yang lain.

## **2. Program Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAS Al Washliyah 01 Medan**

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil bahwa dalam menanamkan kedisiplinan kepala madrasah membuat program bagi peserta didik yang terdisiplin dengan memberikan penghargaan bagi peserta didik tersebut, dan membuat program hukuman atau sanksi kepada peserta didik yang melanggar tata tertib dengan harapan akan menjadikan efek jera bagi peserta didik.

## **3. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAS Al Washliyah 01 Medan**

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil bahwa faktor pendukung utama yaitu meningkatkan sumber daya manusia yaitu dengan mengikut sertakan para guru-guru ke pelatihan-pelatihan dan seminar terkait kedisiplinan yang bertujuan untuk membimbing karakter guru-guru di MAS Al Washliyah, dengan begitu guru-guru akan termotivasi dalam mengarahkan peserta didik. yang kedua adalah dana, sebab dalam pemberian penghargaan kepada peserta didik harus membutuhkan dana yang banyak, dan yang ketiga memberikan sosialisasi kepada peserta didik, dengan memberikan sosialisasi kepada peserta didik berharap supaya peserta didik disiplin waktu, mengerjakan tugas, dan tidak ribut dalam kelas.

## **4. Faktor Penghambat Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik di**

## **MAS Al Washliyah 01 Medan**

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil bahwa Mengenai faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik salah satunya adalah tentang latar belakang pelajar yang berbeda-beda, faktor lingkungan yang terjadi di lingkungan masyarakat di rumahnya, jauhnya jarak rumah peserta didik dengan madrasah karena ada peserta didik yang bersekolah di madrasah ini yang bertempat tinggal jauh dari lokasi madrasah sebab sebagian besar peserta didik merupakan perantauan yang ingin bersekolah di MAS Al Washliyah ini sehingga ada yang tinggal di kos, masjid, dan rumah sanak famili mereka, peserta didik yang membantu orang tua, transportasi yang sulit untuk didapatkan dengan latar belakang pelajar yang berbeda-beda otomatis perilakunya juga berbeda-beda. Dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kepala madrasah, WKM III, dan guru harus mampu menciptakan komunikasi yang baik dan memberikan motivasi untuk menciptakan rasa kesadaran diri di dalam jiwa peserta didik, dan perlunya dampingan orang tua dalam memberikan arahan dan masukan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian mengenai Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAS Al Washliyah 01 Medan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik di MAS Al Washliyah 01 Medan sudah baik. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yaitu dengan cara memberikan arahan dan bimbingan kepada seluruh peserta didik tentang tata tertib.
2. Program kepala madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di

MAS Al Washliyah 01 Medan Di dalam program kepala madrasah yaitu kepala madrasah memberikan penghargaan dan memberikan hukuman bagi peserta didik yang tidak taat pada tata tertib madrasah.

3. Faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MAS Al Washliyah 01 Medan paling utama yaitu meningkatkan sumber daya manusia, dana, memberikan sosialisasi kepada peserta didik.
4. Faktor penghambat peningkatan kedisiplinan peserta didik di MAS Al Washliyah 01 Medan salah satunya adalah tentang latar belakang pelajar yang berbeda-beda, faktor lingkungan yang terjadi di lingkungan masyarakat di rumahnya, jauhnya jarak rumah peserta didik dengan madrasah.

## **B. Saran**

1. Kepada kepala madrasah agar terus memperhatikan serta memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk tetap selalu mentaati kedisiplinan di sekolah dan menciptakan lingkungan disiplin yang baik, mengupayakan untuk meningkatkan kedisiplinan melalui program yang sudah ditetapkan.
2. Untuk peserta didik, tanamkan rasa kesadaran diri untuk mentaati peraturan yang telah dibuat, luangkan waktu,

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amirin, t. M. (2011). *Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ananda, Rusydi., & Amiruddin. (2017). *Inovasi Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita.
- Amiruddin, Siahaan. (2020). *Panduan Penulisan Skripsi*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks.
- Baharuddin. (2006, Januari- April). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Era Otonomi Pendidikan. *Jurnal elHarakah*, 63.

- Bahreisy, S. *Irsyadul "Ibad Hasibilirrysyad*. Surabaya: Darussaggaf P,P Alawy.
- Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danim, S., & H, K. (2011). *Profesi Kependidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- David, f. (2008). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat.
- E, Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ekosiswoyo, R. (2007). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14.
- Fattah, N., & Ali, M. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hadianti, L. S. (2008). Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol 02.
- Hadijaya, Yusuf. (2017). *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*. Medan: Perdana Publishing.
- Hendarman. (2015). *Revolusi Kinerja Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Indeks.
- Hidayatulloh, F. (2010). *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas* . Surakarta: Yuma Pustaka.
- I, Arifin. (2016). Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 680-692.
- Imron, A. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ishwara, L. (2005). *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Jerry H, M. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu* . Bandung: Alfabeta.
- Johan, & Susanti, R. (2014). Peran Motivasi Dan Disiplin Dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik PAda Bidang Studi IPS. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 1 No.3.
- Koesoema, D. (2010). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak*. Jakarta:

Gramedia.

Kurniasih, F., & Wijaya, H. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya BARat. *Jurnal Pendidikan Mandala, Vol.4*.

Lexy J, M. (2016). *Metodolgi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Matthew B, M., & A Michael, H. (2009). *Analisis Data Kualitatif, Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Mbeu, L., & Anwar. (2011). Pengembangan Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 17*

Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* . Yogyakarta: ArRuzz.

Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nurmadiyah. (2014). Konsep manajemen Kesiswaan. *Jurnal Keislaman dan Peradan, Vol 3 No.1*.

RI, Departemen Agama. (1993). *Al- Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Gema Risalah Pers.

RI, Kementerian Agama. (2020). *Al Qur'anul Karim*. Bandung: Cordoba

Robson, W. (1997). *Second ud Strategic Management and Information Systems HARlow Prentice Hall*.

Rochman, C., & Warsidi, E. (2011). *Membangun Disiplin Dalam MEndidik* . Bandung: CV Putra Setia.

Rohani, A. (2010). *Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sahertian, P. (1985). *Dimensi Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sahrurn, S. d. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Media.

Sarwano, J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Siahaan, Amiruddin., & Hidayat, Rahmat. (2017). *Konsep-Konsep Keguruan Dalam Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sujiono, A. (2001). *Penagatar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Usman, H. (2010). Kepemimpinan Kepala Sekolah/ MAdrasah di Abad Ke-21. *Jurnal Tenaga Kependidikan*, Universitas Negeri Yogyakarta

Wahyusumiyo. (2002). *Kepemimpinan Kepala Sekolah* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wibowo, A., & A, S. (2017). Kepemimpinan Intrapreneurship, Budaya Sekolah Dan Kinerja Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*

Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.

Winarno. (Bandung). *Dasar dan Teknik Reseach*. 1975.

Wawancara dengan bapak Drs. Abdul Aziz (Kepala MAS Al Washliyah)

Wawancara dengan bapak H. Ahmad Poltak Tamba, Lc, M.Hi (WKM III)

Wawancara dengan bapak Muhammad Fauzan, ST (Guru)

Wawancara dengan Arif Fernando (Siswa MAS Al Washliyah 01 Meda

